

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adanya hubungan patron-klien pada masyarakat Desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan informan. Sementara penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui lebih dalam tentang disparitas pembangunan dan hubungan patron-klien sebagai faktor penyebab adanya disparitas pembangunan di Desa Padas Kecamatan dagangan Kabupaten Madiun. Kemudian, teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pola hubungan patron-klien yang tidak seimbang yang menyebabkan adanya ketimpangan pendistribusian kekuasaan yang hanya berpusat pada pihak patron. Sehingga, pihak klien hanya menerima apapun keputusan yang dibuat oleh pihak patron, walaupun keputusan tersebut hanya menguntungkan salah satu pihak (pihak patron). Hal inilah yang menyebabkan terjadinya disparitas pembangunan di Desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

Kata kunci : Disparitas Pembangunan, Hubungan Patron-Klien

ABSTRACT

This studies aim to describe of patron-client relationship in Padas Village, Dagangan district of Madiun Regency society. This studies uses qualitative method with descriptive type. Technique of data collecting is deep interview with informant. The determination of informants is purposive sampling technique that is people that are considered to know more about development disparity and patron-client relationship as the cause of development disparity in Padas Village, Dagangan District, Madiun Regency. Triangulation techniques used to ensure the validity of the data. Furthermore, data analysis techniques performed by means of data reduction, data presentation, as well as verification and conclusion. The result shows that there is a pattern of the patron-client relationships are not balanced which causes the existence of inequality of distribution of power that is only based on the part of the patrons. So, the client only receives any decisions made by the patrons, even though the decision only benefits to one people (the patron). This cause to the disparity of development in padas, dagangan district of Madiun Regency.

Keyword : Development disparities, patron-client relationships